

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki di Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah

Sri Sudiarti¹, Rahmat Daim Harahap², Bardatus Syahriyah Lingga³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : bardatus01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap kepercayaan muzakki pada Baitul Mal Bener Meriah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, variabel independen (akuntabilitas dan transparansi) sedangkan variabel dependen (kepercayaan). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dimana metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar dilingkup Baitul Mal Bener Meriah. Jumlah sampel yang datanya berhasil diolah yaitu sebanyak 110 orang. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu metode nonprobabilitas yaitu convenience sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan mengakses anggota populasi. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditunjukkan nilai thitung (4,940) > ttabel (1,982) untuk variabel akuntabilitas dan untuk variabel transparansi nilai thitung (5,546) > ttabel (1,982). Sedangkan hasil uji F atau secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi ditunjukkan dengan nilai Fhitung (103,742) > Ftabel (3,080). Jadi hasil dari uji t dan uji F membuktikan baik secara parsial dan simultan variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki Baitul Mal Bener Meriah.

Kata kunci: Zakat, Baitul Mal, Akuntabilitas, Transparansi, Kepercayaan, dan Muzakki

Abstract

This study aims to empirically examine the effect of accountability and transparency of zakat institutions on muzakki trust in Baitul Mal Bener Meriah. The variables used in this study are, independent variables (accountability and transparency) while dependent variables (trust). The source of data in this study is primary data where the data collection method uses questionnaires distributed within the scope of Baitul Mal Bener Meriah. The number of samples whose data was successfully processed was 110 people. The sample selection method used is the nonprobability method, namely convenience sampling which is a sampling technique based on the ease of access of population members. The results of hypothesis testing in this study showed the value of tcount (4.940) > ttable (1.982) for the accountability variable and for the variable transparency of the tcount value (5.546) > ttable (1.982). While the results of the F test or simultaneously the variables of accountability and transparency are shown with the value of Fcalculate (103,742) > Ftable (3,080). So the results of the t test and F test prove that both partially and simultaneously the variables of accountability and transparency have a positive and significant effect on the trust of the Baitul Mal Bener Meriah muzakki.

Keywords: Zakat, Baitul Mal, Accountability, Transparency, Trust, and Muzakki

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi negara-negara berkembang sekarang adalah masalah ekonomi, permasalahan ekonomi sering kali memberikan dampak negatif kepada kehidupan sosial masyarakat seperti kemiskinan dan pengangguran yang sering kali

menimbulkan tindakan-tindakan kriminal(Ahmad suwandi. Yenni samri julianti nasution, 2022). Oleh karena itu, untuk mengatasi problematia tersebut perlu adanya sebuah kebijakan untuk penanggulangan masalah kemiskinan.Salah satu usaha pemerintah untuk menyelesaikan masalah kemiskinan adalah dibentuknya Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). pengembangan dan perbaikan secara signifikan telah dilakukan untuk mewujudkan sistem perlindungan sosial yang lebih baik, seperti penyempurnaan ketepatan sasaran program yang terus dilakukan, serta perbaikan mekanisme penyaluran bantuan melalui transformasi beras sejahtera (Rastra) menjadi Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT).

Namun bermacam-macam program yang digulirkan pemerintah seringkali tidak efektif akibat koordinasi dan manajemen yang kurang baik sehingga tujuan dari program yang dibuat pemerintah belum berdampak optimal pada pengentasan kemiskinan untuk itu, diperlukan adanya sejumlah instrumen alternative yang diharapkan dapat menjadi solusi terhadap masalah kemiskinan dan masalah-masalah ekonomi lainnya.Salah satu instrumen tersebut adalah zakat(juliana nasution, 2019). Zakat merupakan rukun islam yang ke empat setelah puasa dibulan Ramadhan. Zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim, karena dengan membayar zakat dapat mensucikan dan membersihkan harta dan jiwa kita. Sebagaimana firman Allah Swt :

حُدِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentaraman jiwa bagi merka. Dan allah maha mnedengar lagi maha mengetahui.” (Q.S; At-Taubah:103)

Dalam surah At-Taubah ayat 103, Allah menyuruh dan meminta untuk mengambil zakat dari sebagian harta muzakki dan perintah zakat ini merupakan suatu kewajiban. Zakat dapat disalurkan secara langsung dari pemberi zakat (*muzzaki*) kepada delapan asnaf yang berhak menerima zakat (mustahik), yaitu: fakir, miskin, amil, mualaf, hamba sahaya, orang yang berhutang, fisabilillah, dan ibnu sabil.(sayyid sabiq, 1985)

Sebagai salah satu lembaga zakat di Indonesia, Baitul Mal Bener Meriah yang berkedudukan di Provinsi Aceh berupaya menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem tata kelola zakat. Setiap tahun Baitul Mal Bener Meriah menjalankan program sosialisasi zakatik melalui melalui media cetak maupun media elektronik. Baitul Mal Bener Meriah juga menerapkan kemajuan teknologi informasi dalam sosialisasi tersebut dalam bentuk penyediaan informasi pengelolaan zakat melalui website dan media sosial. Pada website Baitul Mal Bener Meriah tersedia informasi laporan tahunan pengelolaan zakat dan berita Baitul Mal lainnya. Sedangkan sosial media yang digunakan diantaranya Facebook dengan akun Baitul Mal Bener Meriah. Hasil dari upaya tersebut dapat ditunjukkan bahwa sejak tahun 2018, penerimaan zakat di Baitul Mal Bener Meriah masih mengalami naik turunnya penerimaan zakat. Tabel 1 menunjukkan laporan penerimaan zakat seiring dengan naik dan turunnya jumlah muzakki di Baitul Mal Bener Meriah.

Table 1. Jumlah Muzakki dan zakat terhimpun di Baitul Mal Bener Meriah Tahun 2018-2021

Tahun	Zakat Terhimpun (Rp)	Jumlah Muzakki
2018	5.395.424.000.00	1.578
2019	5.897.310.000.00	2.300
2020	4.305.222.000.00	1.115
2021	3.432.216.000.00	936

Sumber: laporan tahunan Baitul Mal Bener Meriah

Pada Tahun 2018 muzakki di Baitul Mal Bener Meriah berjumlah 1.578 orang dan zakat yang terhimpun sejumlah Rp. 5.395.424.000 sedangkan tahun 2019 jumlah muzakki sedikit meningkat menjadi 2.300 orang dan zakat yang terhimpun Rp. 5.897.310.000.00.

akan tetapi ada perubahan yang tidak signifikan di tahun 2020 dimana menurunnya jumlah muzakki mencapai 1.115 dan zakatterhimpun dengan jumlah Rp. 4.305.222.000.00. dan selanjutnya di tahun 2021, jumlah muzakki terhimpun secara konsisten mengalami penurunan.

Table 2. Jumlah muzaki yang terhimpun di LAZISMU Bener Meriah

Tahun	zakat terhimpun (Rp)	Jumlah muzaki
2020	47.862.500	74
2021	269.606.500	265

Sumber: laporan tahunan LAZISMU Bener Meriah

Dari table diatas dapat dilihat Berkurang nya jumlah penerimaan zakat di Baitu Mal Bener Meriah merupakan ini diakibatkan oleh muzaki yang lebih memilih LAZISMU dari pada Baitu Mal pemerintah, serta banyak nya orang yang meragukan atau kurang nya rasa percaya untuk meberikan zakat melalui Baitul Mal Bener Meriah, dan memilih untuk langsung memberikan nya kepada mustahiq. Adanya ketimpangan inilah yang menarik minat peneliti untuk mengetahui persepsi muzakki mengenai transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Bener Meriah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan metode asosiatif dan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif menurut (Sugiyono, 2017) adalah suatu rumusan masalah peneliti yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagian adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi(Sugiono, 2020).Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel Akuntabilitas (X1), transparansi (X2) dengan variabel kepercayaan muzakki (Y).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Baitul Mal Bener Meriah yang beralamat di JL. Uring Paya Gajah Simpang Tiga, REDELONG, Kec Bukit, Kab Bener Meriah. Peneliti melakukan penelitian di Baitul Mal Bener Meriah dikarenakan merupakan lembaga yang mengelola zakat, infaq, sedekah dan juga dana-dana sosial bagi masyarakat.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efesien. Bila peneliti tahu pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarakan kepada muzaki Baitul Mal Bener Meriah dengan skala likert 1-5.

Teknik Analisi Data

Teknik analisi data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan software aplikasi SPSS (Statistic Product and Service Solution). Tujuan analisis deskriptif dengan menggunakan statistik ini adalah untuk menginterpretasikan argument responden terhadap pilihan pertanyaan dan distribusi frekuensi dari pernyataan responden berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Uji validitas

Validitas didefinisikan sebagai nilai korelasi variabel antara pengukuran dan nilai sebenarnya(Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, 2021). Validitas dalam penelitian kuantitatif memberikan pengertian bahwa definisi dari konsep dalam tahap konseptual dan operasional harus konsisten satu sama lain. Arti validasi adalah kebenaran atau keabsahan instrument penelitian yang digunakan validasi menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang di ukur. Kuisisoner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten). Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validasi karna yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan ketepatan(Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, 2021). Dengan demikian, reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu : stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrumen tersebut telah baik.

Uji Normalitas Data

Artinya adalah data harus berdistribusi normal untuk variabel independen. Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut(Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, 2021).Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal(Wayan Widana, 2020). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antara sesama variabel independen adalah nol.

Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara suatu masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Namun menurut Prof. Dr. S. Nasution definisi hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya (Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utama, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah merupakan lembaga daerah non struktural dalam melaksanakan tugasnya dan bersifat independen sesuai dengan ketentuan Syariat Islam, dan bertanggung jawab kepada Bupati Bener Meriah.Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baitul Mal dibentuk atas dua unsur pelaksana yaitu

1. Badan Pelaksana Baitul Mal.
2. Sekretariat Baitul Mal.

Kedua unsur ini secara umum melaksanakan kewenangan otonomi khusus bidang Keistimewaan Aceh dalam Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf seta tugas Pemerintahan umum lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.Untuk melaksanakan tugas-tugas Administrasi Perkantoran pada Baitul Mal, Pemerintah Kabupaten Bener Meriah telah membentuk Sekretariat Baitul Mal berdasarkan Qanun Aceh Nomor 2 Tahun 2009 tentang Sekretariat Baitul Mal. ditambah lagi dengan Peraturan Bupati Kabupaten Bener Meriah Nomor 19 Tahun 2012 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Pemangku Jabatan Struktural pada Sekretariat Lembaga Keistimewaan Kabuapeten Bener Meriah.Bahwa dalam Peraturan Bupati tersebut Sekretariat Baitul Mal bertugas mengelola urusan penyusunan program, administrasi, umum, perlengkapan, peralatan, pemeliharaan, kerumah tanggaan, arsip, perpustakaan, keuangan, kepegawaian dan ketatalaksanaan, rancangan produk hukum, protokoler, hubungan masyarakat,

persidangan risalah, dan mendukung pelaksanaan yang mempunyai tugas Badan Pelaksana Baitul Mal, menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh Badan Pelaksana Baitul Mal sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Baitul Mal Bener Meriah resmi pengelolaan zakat yang di bentuk pemerintah daerah aceh berdasarkan Undang-Undang No.41 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam pada tanggal 18 Desember 2003, maka didirikan Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah pada tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan surat keputusan bupati Bener Meriah No. 28 tahun 2004. Baitul Mal

Pengaruh Akuntabilitas Secara Parsial Terhadap Kepercayaan Muzaki Baitul Mal Bener Meriah.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.940 > 1.982$) yang menunjukkan hipotesis yang di ajukan diterima dan berpengaruh signifikan yang ditandai dengan koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas mendapat respon positif terhadap tingkat kepercayaan muzaki yang mengindikasikan bahwa akuntabilitas yang semakin baik akan memiliki tingkat kepercayaan muzaki yang tinggi pula. Semakin tinggi akuntabilitas maka berbanding lurus dengan respon kepercayaan muzaki Baitul Mal Bener Meriah, hal ini ditunjukkan dengan perolehan data kuisioner dalam butir pertanyaan tentang akuntabilitas yang diterapkan Baitul Mal Bener Meriah.

Penelitian ini membuktikan hipotesis pertama diterima, yaitu akuntabilitas memiliki hubungan positif yang signifikan berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki. Oleh karena itu apabila Baitul Mal Bener Meriah ingin menambah kepercayaan muzaki, maka akuntabilitas harus semakin ditambah.

Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Rizka Novita Sari 2020 “Pengaruh transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzaki pada lembaga amal zakat infaq sedekah nahdatul ulama provinsi lampung”.

Pengaruh Transparansi Secara Parsial Terhadap Kepercayaan Muzaki Baitul Mal Bener Meriah.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki. Berdasarkan hasil penelitian, variabel transparansi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,546 > 1.982$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0,05. Sehingga variabel transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzaki. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Dengan penelitian ini menunjukkan bahwa Baitul Mal Bener Meriah dinilai transparan dalam melaporkan aktivitas- aktivitas lembaga kepada para muzaki dan publik. Dengan melakukan transparansi pada muzaki dan publik, publik akan mengetahui kegiatan hingga keuangan yang ada pada lembaga pengelola zakat tersebut benar-benar digunakan dengan seharusnya. Dan hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan muzaki dalam menyalurkan zakat.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh Ajeng Pratiwi 2017 “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kepercayaan Muzaki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Jakarta”.

Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Secara Simultan Terhadap Kepercayaan Muzaki Baitul Mal Bener Meriah.

Dari hasil penelitian di peroleh f_{hitung} 103.742 lebih besar dari nilai f_{tabel} 3.080 nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dari kesimpulan tersebut bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “ Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan muzaki” telah diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan (bersamaan) variabel Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap variabel

terikat yaitu kepercayaan muzaki. Pengaruh yang diberikan dua variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan di Baitul Mal Bener Meriah juga akan berbanding lurus dengan respon muzaki. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dengan demikian dinyatakan hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desih Dinatingias 2020 "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Organisasi Pengelolaan Zakat (Baznas Kabupaten Indramayu)."

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzaki, berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Akuntabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap kepercayaan muzaki Baitul Mal Bener Meriah, hal itu dapat dilihat dari nilai t_{hitung} (4.940) > t_{tabel} (1,982) dan nilai signifikan (0.000) < 0,05
2. Transparansi berpengaruh positif secara parsial terhadap kepercayaan muzaki Baitul Mal Bener Meriah, hal itu dapat dilihat dari nilai t_{hitung} (5.546) > t_{tabel} (1,982) dan nilai signifikan (0.000) < 0,05
3. Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh positif secara simultan hal ini dapat dilihat dari nilai f_{hitung} (103.742) > f_{tabel} 3.080

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad suwandi. Yenni samri julianti nasution. (2022). peran lazismu (lembaga zakat infaq sedekah) dalam mengatasi kemiskinan masyarakat kota medan . *Mazawa*.
- Ambasari, D. (2017). *99 sedekah kreatif*. PT Alex Media Komputindo.
- arif nur rahman al aziz. (n.d.). *ibadah zakat*. deepublish.
- Ahmad suwandi. Yenni samri julianti nasution. (2022). peran lazismu (lembaga zakat infaq sedekah) dalam mengatasi kemiskinan masyarakat kota medan . *Mazawa*.
- Ambasari, D. (2017). *99 sedekah kreatif*. PT Alex Media Komputindo.
- arif nur rahman al aziz. (n.d.). *ibadah zakat*. deepublish.
- Dela Alfani, Hendra Harmain, R. syahriza. (2023). pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren Al-Husna. *AKUA : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Regresi Linear*. Gunadama.
- imam ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*.
- Isnaini, N. (2021). *hukum zakat dan peran baznas dalam pengelolaan zakat*. deepublish.
- juliana nasution. (2019). inovasi pengelolaan zakat profesi dan pengaruhnya terhadap minat berzakat di dompet dhuafa. *J-EBIS*.
- Kholmi, M. (2017). akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. *Journal of Inovation in Business and Economics*, 2.
- Sugiono. (2020). *metode penelitian kualitatif ke 3*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- tri indah fadhila rahma, gita aulia utami. (2022). implementasi zakat melalui LAZ washal untuk memberantas kemiskinan dikota meda. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.